

Daftar Pustaka

I. Buku

- Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta : Lembaga Fakultas Ekonomi UI.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 1993. Sumber Daya Manusia. Peluang Kerja dan Kemiskinan, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nawawi, Hadari. 1983. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Suparlan, Parsudi. 2002. Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. Jakarta : Universitas Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia.
- Erni TrisKurniawan, Sule dan Saefullah, 2005. Pengantar Manajemen, Jakarta. Prenada Media Jakarta.
- Widodo,Joko.2016. Analisis Kebijakan Publik : Konsep Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik.Malang.Malang Bayu Media Publishing.
- Handyaningrat, Soewarnao. 1988. Pengaturan Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta CV.Masasung.
- Silalahi, Ulber. 2011. Asas Asas Manajemen. Bandung. Refika Publishing
- Sutisna, Oteng. 1993. Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional. Bandung: Angkasa.
- Suud,Muhammad.2006.3 Orientasi Kesejahteraan Sosial.Jakarta:Prestasi Pustaka
- Sugiyono. “Metode Penelitian Administrasi dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2017),
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

II. Jurnal

Widanarto,Agustinus.2012.Pengawasan Internal,Pengawasan Eksternal Dan Kinerja Pemerintah.JIANA Vol.12

Said Muhammad Rizal, Radiman.2019. Pengaruh Motivasi,Pengawasan dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai.JIMM Vol.2.

Fauziah, Yulia Istia Ningsih,Sumantri.2020. Pelaksanaan Pengawasan Inspektorat Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang Hari.Jambi.STIE graha Karya

Widanarto,Agustinus.2012.Pengawasan Internal,Pengawasan Eksternal Dan Kinerja Pemerintah.JIANA Vol.12

Said Muhammad Rizal, Radiman.2019. Pengaruh Motivasi,Pengawasan dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai.JIMM Vol.2.

Hasmiwati,Viona Putri. ALdri Frinaldi.2022.Implementasi Fungsi Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Padang Dalam Penertiban Angkutan Kota.Padang

Erni TrisKurniawan, Sule dan Saefullah, 2005. Pengantar Manajemen, Jakarta. Prenada Media Jakarta.

III. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis.

Peraturan Daerah Dki Jakarta No 8 Tahun 2007 tentang Ketertiban umum.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 34 tentang Mengamatkan Kewajiban. Negara Untuk Memlihara Fakit Miskin dan Anak Terlantar. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 20 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial.

IV. Media Online

jakarta.bps.go.id

dinsos.jakarta.go.id

jakarta.go.id

bps.go.id/kemiskinnanegara



LAMPIRAN

A. Daftar Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Plt. Kepala Seksi Perlindungan, Jaminan dan Rehabilitasi Sosial, KaSatgas P3S, Anggota P3S, Satpol PP Kota Jakarta Selatan dan Masyarakat Penyandang PMKS (Pengemis)

No	Indikator	Sub Dimensi	Pertanyaan
1	Pelaku Kontrol Pelaksana Kebijakan	Pelaku Pengawasan	<ol style="list-style-type: none">1. Siapakah yang melakukan pengawasan dalam penanganan pengemis di kota jakarta selatan?2. Berapakah jumlah tenaga kerja yang ada di dalam bagian pengawasan3. Apakah jumlah pegawai dalam bidang pengawasan sudah cukup memadai4. Apakah para pegawai memiliki kemampuan atau kompetensi di bidangnya masing-masing
		Pelaksana Pengawasan	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas sosial dalam melakukan pengawasan terhadap pengemis2. seperti bagaimakah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh sudin sosial kota jakarta selatan
		Kendala	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam pengawasan2. apa saja yang dilakukan oleh dinas sosial dalam mengatasi kendala yang terjadi
		Koordinasi dengan pihak ketiga	<ol style="list-style-type: none">1. apakah ada dari pihak eksternal yang melakukan kegiatan pengawasan dalam penanganan pengemis di jakarta selatan2. apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan instansi lainya untuk melakukan pengawasan dalam menangani pengemis di jakarta selatan3. apakah masyarakat dilibatkan dalam pengawasan ini

		Kesesuaian dengan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah pernah ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait terganggunya terhadap keberadaan pengemis 2. Apakah DINas sosial kota jakarta selatan melakukan sosialisasi terhadap peraturan tentang pengemis kepada masyarakat 3. bagaimana cara atau tata cara pengaduan yang dapat dilakukan masyarakat terkait pengemis yang masih beredar di jakarta selatan
2	Standar Operasional Prosedur Pengawasan	Kesesuaian peraturan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Dinas Sosial Jakarta Selatan memiliki SOP dalam melaksanakan Pengawasan 2. Apakah Dinas Sosial Jakarta Selatan sudah menjalankan SOP yang ada dalam melakukan pengawasan.
		sanksi sebagai pertanggung jawaban kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah ada tindakan saat terdapat pelanggaran dalam pelaksanaan pengawasan 2. seperti apakah sanksi yang diberikan oleh DINas Sosial terhadap pengemis yang terjaring razia
3	Sumber daya keuangan dan peralatan	Penyusunan agenda keuangan dan peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada anggaran khusus yang di ajukan dinas sosial jakarta selatan kepada pemprov DKI Jakarta 2. Apakah anggaran yang ada sudah memadai dalam kegiatan pengawasan
		Kecakupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengawasan sudah memadai
4	Jadwal pelaksanaan pengawasan	Kesesuaian dengan agenda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat Jadwal dalam Pelaksanaan pengawassan 2. Bagaimana cara penentuan jadwal yang dilakukan dalam pengawasan 3. Apakah pengawasan yang dilakukan sudah seuai dengan jadwal yang telah ditentukan

B. Transkrip Wawancara

A. Jawaban pedoman wawancara Plt. Kepala Seksi Perlindungan, Jaminan dan Rehabilitasi Sosial

Informan Peneliti	Iyan Safraji
Jabatan	Plt. Kepala Seksi Perlindungan, Jaminan dan Rehabilitasi Sosial
Lokasi Wawancara	Kantor Walikota Jakarta Selatan
Tanggal Wawancara	20 Juli 2023

A. Pelaku Kontrol dan Pelaksana Kebijakan

1. Siapa yang melakukan pengawasan dalam penanganan pengemis di Jakarta Selatan?

"iya eee sesuai pergub no 19 tahun 2004 tentang satgas P3S, pengemis adalah salah satu bagian bagi PMKS nah menurut pergub ini eee yang melakukan pengawasan itu adalah satgas P3S itu adalah kepanjangan dari Satuan Tugas Pelayanan, Pengawasan dan Penindakan Sosial jadi kita di sudin jaksel ada satgas P3S"

2. Berapa Jumlah tenaga kerja yang ada dalam bagian pengawsan?

"Nah di satgas P3S itu kita menyebar titik pantau kita ada 10 lalu karena ada ini kita melakukan penebalan di 3 titik berada di sekitaran KTT ASEAN sampai september 2023 jadi personil kita ada 100 personil"

3. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas sosial dalam melakukan pengawasan terhadap pengemis?

"jadi didalam perub itu regulasi kita itu dikatakan dalam pengawasan dalam BAB IV di tugas dan fungsi di pasal 12 jadi satgas P3S mempunyai tugas memberikan pelayanan pembinaan dan pengawasan sosial dalam sistem pengawasannya tertulis kita memiliki tugas itu ada tidakan persuasif dan kuersif, dalam persuasif antara lain edukasi dan atau sosialisai terus pemberian motivasi, pemantauan, penghalauan dan penjagaan serta perlindungan sosial. dalam pemantauan dan penghalauan itu meliputi pemantauan dan penghalauan pengemis di titik-titik rawan serta tempat umum, menghalau pengemis dengan cara memberikan peringatan, membantu menjaga titik rawan dan tempat umum lainnya jadi bener-bener kita tongkrongin bahasa sekarangnya"

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pengawasan?

"kalau kendala sih kita pasti minimalisir supaya tidak ada kendalanya, kendalanya itu kadang kita kucing-kucingan dengan para pengemis tapi mau gimapun namanya kita petugas kita jangan sampe kalah saama pengemis tersbut sehingga kita bisa membuat daerah itu steril"

5. Apa saja yang dilakukan oleh dinas sosial dalam mengatasi kendala yang terjadi?

"ya kita tongkrongin aja terus kita main kuat-kuatan kan meraka kalau liat ada petugas kan pengemis gak akan masuk tapi kalau tetap ngeyel ya kita lakukan penghalauan"

6. Apakah ada dari pihak eksternal yang melakukan kegiatan pengawasan dalam penanganan pengemis di Jakarta Selatan?

"Kalau mengenai pengemis itu ada juga satpol pp jadi satpoll pp itu kita berkolaborasi dengan satpol pp soalnya kan dia juga punya regulasi yaitu perda no 8 tahun 2007 tentang penertiban umum pasal 39 tentang tertib sosial"

7. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengawasan ini?

"Ehh kebetulan satgas P3S ini dibentuk dari masyarakat organisasi jadi kita rekrut masyarakat tersebut lalu masyarakat tersebut melakukan edukasi kepada temannya"

8. Apakah pernah ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait terganggunya terhadap keberadaan pengemis?

"Ada itu pasti kita sering menerima laporan CRM CRM itu cepat respon masyarakat yaitu melalui aplikasi JAKI misal disalah satu lampu merah kita ada respond timnya juga jadi kalau kita tidak menindak lanjuti laporan itu tunjangan kita akan di potong jadi kayak kita tidak melaksanakan tugas secara maksimal karena maksimal responnya 3x24 jam"

9. Apakah dinas sosial kota Jakarta Selatan melakukan sosialisasi terhadap peraturan tentang pengemis kepada masyarakat?

"Ada ada itu tadi seperti yang seperti saya bilang masuk dalam langkah persuasif ada namanya pemberian sosialisasi itu tadi pembuatan media cetak, spanduk, pamflet, stiker dan di sebar di titik-titik rawan pengemis ada juga di media elektronik IG atau medsos."

B. Standar Operasional Prosedur Pengawasan

1. Apakah dinas sosial jakarta selatan memiliki SOP dalam melaksanakan pengawasan?

"Kita meujuk pada pergub tadi masdan ada juga pergub rehabilitasi di panti tetap kita mengikuti pergub144 tahun 2015 itu aja"

2. Apakah DINas Sosial Jakarta Selatan sudah menjalankan SOP yang ada dalam melakukan pengawasan?

"Kalau menjalankan ya sudah pastilah kalau ngak sesuai SOP kan kita mendapat teguran juga nanti"

3. Seperti apakah sanksi yang diberikan oleh Dinas Sosial terhadap pengemis yang terjaring razia

"Eeeh paling nanti pas mau dibawa pengurusan pengeluaran itu nanti kita kunci nanti kan yang urus in itu keluarga kandung jadi itu nanti yang membuat rehabilitasi itu selama 14 hari dengan kata lain merka akan di rehab di panti"

C. Sumber daya keuangan dan peralatan

1. Apakah ada anggaran khusus yang di ajkukan dinas sosial jakarta selatan kepada pemprov DKI Jakarta?

"Untuk anggaran bisa bilinag minim ya jadi kita sangat sesuaikan dnegan program-program yang ada atauyang sedang jalan paling yang penting kalau anggaran ya gaji P3S

UMR,BPJSnya sama paling kalau ada kebutuhan seragam kan seragam juga penting sebagai tanda pengenal kita kan"

2. Apakah anggaran yang ada sudah memadai dalam kegiatan pengawasan?

"Ehh kalau memadai sih tergantung dari uang negara kalau dari kita sih sudah memadai ya gaji sudah sesuai UMR DKI terus BPJS kesehatan paling kendalanya itu tidak ada lagi pembinaan upgrading kepada petugas atau diklat seperti itu ya mungkin kita kurangnya hanya disitu"

3. Apakah peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengawasan sudah memadai?

"Kalau peralatan sih kita gak ada yang macem-macem ya cuman kita sediakan masker,klau berhadapan dengan pengemis yang sakit lalu ada sarung tangan lalu kita ada rompi lalu ada juga KDO (kendaraan operasional) ini kita sedang ada rehab kita sendiri memiliki 4 kendaraan operasiona jadi kalau dibilang sudah memadai sih belum ya apalagi kalau mobilnya harus di pakai bersamaan "

D. Jadwal Pelaksanaan Pengawasan

1. Apakah terdapat jadwal dalam melaksanakan pengawasan?

"Ada kalau ngak ada jadwal mah berhamburan artinya harus tertib 1x24 jam kita buat 3 shift sehingga tidak melanggar peraturan ketenagaerjaan juga ya kan"

2. Bagaimana cara penentuan jadwal yang dilakukan dalam pengawasan?

"Tetap kita personil itu ada 10 titik pos pantau di pos pantau ini setiap shift nya ada 3 personil jadi personil itu melingkar untuk mengecek jangan sampai ada pengemis nah itu seperti yg saya bilang tadi jangan sampe ada kucing-kucingan. kalau malam ada juga stand by kalaju malam itu team khusus, kalau yang malam ini reaksi cepat jadi mereka kalau ada laporan langsung meluncur menuju tempat pelaporan"

B. Jawaban pedoman wawancara KaSatgas P3S Dinas Sosial jakarta Selatan

Informan Wawancara	Suhardi
Jabatan	KaSatgas P3S Dinas Sosial Jakarta Selatan
Lokasi Wawancara	Kantor Walikota Jakarta Selatan
Tanggal Wawancara	20 Juli 2023

A. Pelaku Kontrol dan Pelaksana Kebijakan

1. Siapa yang melakukan pengawasan dalam penanganan pengemis di jakarta selatan?

"Sesuai dengan perda no 8 tahun 2007 itu kan wewengannya ada di satpol pp, kita sebagai dinas sosial dalam perda itu ada di bab tertip sosial nah itu ada salah satunya satgas p3s yang melakukan pengawasan pengendalian di lapangan"

2. Apakah jumlah pegawai yang ada sudah memadai dalam melakukan pengawasan?

"Kalau dibilang memadai ngak, karena kenapa tapi kita berusaha semaksimal mungkin, karena jumlah kita itu kan ada 100 orang sedangkan di jakarta selatan ini ada 10 kecamatan dalam 1 hari itu kita di bagi menjadi 2 shift, shift pagi dan sore lalu di bagi shift pagi 50 orang shift sore 50 orang jadi 1 kecamatan itu kita bisa 5 orang tapi kenyatannya dilapangan karena kita terlalu banyak titik, titik di jakarta selatan itu ada 93 titik yang rawan terdapat pengemis sedangkan posko pengawasan kita hanya ada 13 titik, team trc (Team Reaksi Cepat) dalam hal ini team yang mobile menggunakan mobil dinas itu ada 18 orang kalau trc ini di bagi 3 shift pagi sore dan malam"

3. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas sosial dalam melakukan pengawasan terhadap pengemis?

"Contoh nih biasanya pengemis paling banyak keluar itu pas hari jumat seperti di masjid-masjid gitu kan, nah itu kita datengin mereka kita kasih edukasi mereka sekali dua kali baru kita jangkau mereka kita bawa kepanti untuk melakukan pembinaan disana terserah nanti di panti panti kita kan ada di kedoya dan cipayung setelah itu baru di rujuk sesuai shelter kayak anak dan remaja tapi itu balik lagi ke pengemisnya mau apa ngak kan kadang2 ada yang kabur nanti pun di panti itu kita kasih pelatihan khusus yuang remaja kalau yang anak2 itu kita sekolahkan sampai sma"

4. Apakah ada pihak eksternal yang membantu dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam penanganan pengemis di jakarta selatan?

"Paling kalau dari instanssi lain kita sering koordinasi satpol pp atau kepolisian terkadang terhadap rw sekitar juga suka membantu"

5. Apakah masyarakat di libatkan dalam kegiatan pengawasan ini?

"Selalu dilibatkan kan kita juga kordinasi dengan lsm atau rt rw setempat begitu"

6. Apakah pernah ada laporan pengaduan dari masyarakat tentang terganggunya terhadap keberadaan pengemis?

"Laporan mah pasti ada banyak, contoh nih kayak setiap hari jumat tuh biasanya kan banyak tuh pengemis di masjid-masjid jadi banyak masyarakat yang terganggu kan kalau tiba-tiba banyak pengemis gt kayak pengemis musiman cuman di hari jumat dan di masjid-masjid tertentu. setelah ada pengaduan gitu baru kita halau dan kita jangkau"

B. Standar Operasional Prosedur Pengawasan

1. Apakah dinas sosial jakarta selatan memiliki SOP dalam melaksanakan pengawasan?

"Ada,SOP selalu ada kita kan selalu berpusat pada sop kalau melanggar ya kita kena sanksi biasanya"

2. Apakah dinas sosial jakarta selatan sudah menjalankan SOP yang ada dalam melakukan pengawasan?

"Selama ini sih kita selalu menjalankan SOP ya jadi kita tidak boleh melenceng dari SOP yang ada gitu"

3. Apakah ada tindakan saat terdapat pelanggaran dalam pelaksanaan pengawasn?

"Kalau tindakan tertentu sih ngak ada tapi begitu kita jangkau ya langsung kita bawa ke panti"

4. Seperti apakah sanksi yang diberikan oleh dinas sosial terhadap pengemis yang terjaring razia?

"Kalau sanksi ngak ada juga ya paling seperti yang tadi di bina saja, biasanya kalau terjaring razia pertama itu di bina di panti selama empat belas hari kalau sudah ketangkap kedua itu satu bulan begitu seterusnya nah seperti yang saya bilang di panti itu juga ada pelatihan bukan kita bina aja"

C. Sumber daya keuangan dan peralatan

1. Apakah peralatan yang di gunakan dalam kegiatan pengawasan sudah memadai?

"Kalau peralatan kan kita ngak ada yang macem-macem ya, ya paling hanya mobil operasional saja. kalau di bilang memadai ya tidak contoh ya begitu tadi jika ada laporan masyarakat mobil operasional kita kan hanya 4 jadi kalau sudah keluar semua dan ada laporan masyarakat terkadang ya agak terhambat juga ya jadinya"

D. Jadwal Pelaksanaan Pengawasan

1. Apakah terdapat jadwal dalam melaksanakan pengawasan?

"Setiap hari ada, cuma tiap bulan aja ada pergantian personil tiap teamnya, kalau jadawal pengawasan sudah pasti kita setiap hari monitoring, karena an kita juga sedikit dan penambahan personil blm ada jadi pembagian itu sih setiap bulan"

C. Jawaban pedoman wawancara Anggota Satgas P3S

Informan Wawancara	Sebastian Gunawan
Jabatan	Anggota Satgas P3S Dinas Sosial Jakarta Selatan
Lokasi Wawancara	Kantor Walikota Jakarta Selatan
Tanggal Wawancara	20 Juli 2023

A. Pelaku Kontrol dan Pelaksana Kebijakan

1. Siapa yang melakukan pengawasan dalam penanganan pengemis di jakarta selatan?

"Dalam pengawasan ini dinas sosial menugaskan satgas khusus yaitu P3S yang bertugas 24 jam dalam mengawasi pengemis di wilayah jakarta selatan"

2. Apakah jumlah pegawai yang ada sudah memadai dalam melakukan pengawasan?

"Kalau di Jakarta Selatan sendiri kita terdapat 100 personil dengan sangat minimnya pegawai tersebut sebenarnya belum memadai ya tapi kita memaksimalkan personil yang ada untuk bisa mengkoordinir dengan baik"

3. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas sosial dalam melakukan pengawasan terhadap pengemis?

"Kita Satgas P3S ini menjaga 24 jam di wilayah titik2 yang rawan pengemis di wilayah Jakarta Selatan yang sudah ditentukan"

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam pengawasan?

"Untuk kendalanya mungkin dari segi jumlah pengemisnya kan tidak tentu ya ada yang pengemis musiman kayak pengemis yang munculnya tuh hanya waktu tertentu saja kendalanya itu aja sih"

5. Apakah ada pihak eksternal yang membantu dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam penanganan pengemis di Jakarta Selatan?

"Dari segi eksternal ada itu kayak satpol pp, kepolisian dan pejabat-pejabat di lingkungan sekitar seperti RT, RW, LSM sekitar juga turut aktif membantu"]

Apakah masyarakat di libatkan dalam kegiatan pengawasan ini?

6. Apakah masyarakat di libatkan dalam kegiatan pengawasan ini?

"Iya jelas dilibatkan contohnya kan tadi dari pihak eksternal ada LSM yang bantu ada masyarakat yang ngadu juga begitu"

7. Apakah pernah ada laporan pengaduan dari masyarakat tentang terganggunya terhadap keberadaan pengemis?

"Ya pasti itu ada dan merupakan informasi yang bisa kami sebagai satgas p3s merupakan informasi utama ya untuk melakukan pengawasan di lapangan"

8. Apakah dinas sosial kota jakarta selatan melakukan sosialisasi terhadap peraturan tentang pengemis kepada masyarakat?

"Satgas p3s selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat contoh melalui spanduk2 di lapangan dan juga ada pembertahuan secara langsung kepada pengemis mengenai peraturan yang ada"

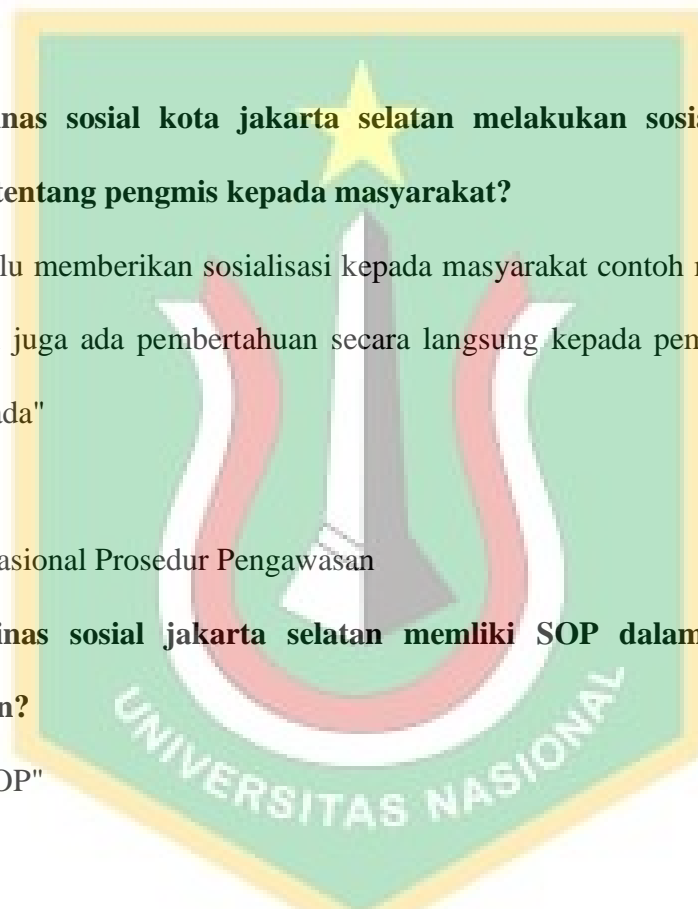
B. Standar Operasional Prosedur Pengawasan

1. Apakah dinas sosial jakarta selatan memiliki SOP dalam melaksanakan pengawasan?

"Iya pasti ada SOP"

2. Apakah dinas sosial jakarta selatan sudah menjalankan SOP yang ada dalam melakukan pengawasan?

"Selama ini sih kita selalu menjalankan SOP ya jadi kita tidak boleh melenceng dari SOP yang ada gitu"



3. Apakah ada tindakan saat terdapat pelanggaran dalam pelaksanaan pengawasan?

"Ya tindakan itu kan pertama kan dari informasi dari masyarakat lalu satgas yang berada di lapangan langsung menuju ke tempat pelaporan tersebut apakah benar ada pelanggaran kalau ada ya kita beri teguran dulu kita tanya2 tentang pengemis tersebut seperti itu"

4. Seperti apakah sanksi yang diberikan oleh dinas sosial terhadap pengemis yang terjaring razia?

"Sanksi itu pasti ada kan sanksi itu kita berikan pembinaan di panti untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut"

C. Sumber Daya Keuangan dan Peralatan

1. Apakah peralatan yang di gunakan dalam kegiatan pengawasan sudah memadai?

"Untuk peralatan sih kalau dibilang memadai ya memadai ya tapi ada yang kurang sih seperti kendaraan operasional mungkin harus di tambah dan teknis-teknis yang lain seperti penambahan personil seperti itu."

D. Jadwal Pelaksanaan Pengawasan

1. Apakah terdapat jadwal dalam melaksanakan pengawasan?

"Iya ada kita tugas P3S punya 3 Shift ya untuk pemantauan selama 24 jam kita harus stand by jadi di bagi menjadi 3 shift dan ada team reaksi cepat juga"

2. Bagaimana cara penentuan jadwal yang dilakukan dalam pengawasan?

"nah balik lagi dari laporan masyarakat dimana masyarakat sering melakukan pelaporan itu menjadi atensi pimpinan kita dengan begitu kita dapat menentukan titik-titik juga untuk melaksanakan pengawasan"

D. Jawaban Pedoman Wawancara Satpol PP Kota Jakarta Selatan

Informan Wawancara	Kiki Muhammad Pakri
Jabatan	Anggota Satpol PP Kota Jakarta Selatan
Lokasi Wawancara	Terminal Blok M, Jakarta Selatan
Tanggal Wawancara	10 Juli 2023

A. Pelaku Kontrol dan Pelaksana Kebijakan

1. Siapa yang melakukan pengawasan dalam penanganan pengemis di Jakarta Selatan?

"ya kalau sesuai sama pergub sih kita satpol pp berkerja sama sama dinas sosial untuk melakukan pelaksanaan pengawasan di Jakarta Selatan sih nanti juga kita suka koordinasi sama kepolisian juga biasanya"

2. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas sosial dalam melakukan pengawasan terhadap pengemis?

"ya kita biasanya monitoring sama menjaga di titik-titik rawan pengemis, biasanya berada di lampu merah, atau tempat yang berpotensi yang biasanya suka di datengi pengemis. tapi kalau melakukan penindakan itu seperti yang saya bilang tadi suka berkoordinasi sama kita satpol pp atau suka bertindak sendiri"

3. Seperti bagaimakah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh sudin sosial kota jakarta selatan?

"pengawasannya biasanya ya mereka bisa patroli wilayah juga sama mereka spotting di satu tempat dimana seperti yang saya bilang di tempat yang ada indikasi ada pegemis atau dari aduan masyarakat sendiri"

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam pengawasan?

"selama ini kendalanya gak ada cuman ada perlawanan-perlawanan atau berontak-berontak dan ngak ngaku dengan kesalahannya, tapi selain itu lancar-lancar aja sih"

5. Apa saja yang dilakukan oleh dinas sosial dalam mengatasi kendala yang terjadi?

"ya kalau kendalanya ada benturan atau chaos biasanya kita berkoordinasi lagi sama masyarakat sekitar atau kepolisian ya untuk membantu mengamankan begitu"

B. Standar Operasional Prosedur Pengawasan

1. Apakah dinas sosial jakarta selatan memiliki SOP dalam melaksanakan pengawasan?

"iya punya SOP sendiri artinya mereka kan sudah lembaga sendiri SKPD sendiri tapi kalau mereka butuh bantuan baru mereka koordinasi sama kita"

2. Apakah DINas Sosial Jakarta Selatan sudah menjalankan SOP yang ada dalam melakukan pengawasan?

"iya dari mulai yang dulu-dulu skrg sudah mulai baik terbukti kalau ada orang yang menjamin pengemis itu setelah di bina tidak langsung di keluarkan saja tapi ada tahapan administrasi-administrasi"

3. Seperti apakah sanksi yang diberikan oleh DINas Sosial terhadap pengemis yang terjaring razia

"sanksinya berupa penangkapan sudah jelas bukan kurungan ya tapi pendataan setelah itu di tampung di panti setelah itu baru jika ada keluarga kita bebaskan tapi kalau tidak ada biasanya kita berikan pelatihan sampai waktu tertentu"

C. Sumber daya keuangan dan peralatan

1. Apakah peralatan yang di gunakan dalam kegiatan pengawasan sudah memadai?

" untuk peralatan sih kalau bilang memadai ya memadai ya tapi ada yang kurang sih seperti kendaraan operasional mungkin harus di tambah dan teknis-teknis yang lain seperti penambahan personil seperti itu."

D. Jadwal Pelaksanaan Pengawasan

1. Apakah terdapat jadwal dalam melaksanakan pengawasan?

"ada biasanya kalau sudah memasuki abis lebaran atau sebelum lebaran itu kan banyak pengemis di jalan itu kita bergerak bersama sama untuk mengamankan di hari hari tertentu sama kayak seperti hari jumat tuh biasanya juga sering ngumpul jadi kita beroperasi bareng-bareng"

2. Bagaimana cara penentuan jadwal yang dilakukan dalam pengawasan?

"bisa jadi dari keluhan masyarakat bisa jadi memang kita melihat pada saat kita patroli"

E. Jawaban Pedoman Wawancara Informan Pendukung PMKS (Pengemis)

Jawaban Pedoman Wawancara Ibu Eni PMKS

I. Apakah ibu pernah mendapatkan penanganan dari dinas sosial jakarta selatan bu?

"gini saya kan di jalanan ya pak kalau dapat penanganan mah gak pernah pak ya paling kalo liat ada petugas gitu saya kabur aja jadi gak pernah dapet penanganan gitu pak"

II. Apakah ibu pernah mendapatkan pengawasan dari dinas sosial bu?

"kalo pengawasan kayaknye kagak pernah pak soalnya saya sering pindah-pindah tempat soalnya kan kite juga liat tempat-tempat yang rame kan gak mungkin kita ngemis di tempat yang sepi"

III. Ibu asli jakarta atau memang merantau?

"saya ngerantau pak dari Palembang saya. ya di Jakarta udah cukup lama juga pak makanya saya udah lancar ngomong Jakarta"

IV. Apakah ibu tau tentang Perda No.8 Tahun 2007 tentang ketertiban umum?

"yaa pak saya makan aja susah apalagi tau tauan peraturan bgt sekolah aja kagak, kalau saya seklolah maah kagak ngemis-ngemis begini pak"

V. apakah sudah tepat dinas sosial melakkan kegiatan penindakat di jalan?

" ya kalo bisa jangan sering-sering pak razinya, nanti kalau razia mulu kagak makan saya, saya kan ngemis gini juga buat anak saya juga biar kagak jadi pengemis kayak saya begini, soalnya kan percuma juga kalau saya kena razia keluar2 saya juga jadi pengemis lagi pak"

VI. apakah ada harapan untuk dinas sosial Jakarta selatan?

"ya kalau bisa nih pak ye kita di kasih pelatihan gitu supaya saya juga punya keterampilan juga capek pak ngemis-ngemis mulu yaa kalau bisa maah dikasih pekerjaan gitu deh pak kalo dari saya"

Jawaban Pedoman Wawancara PMKS Bapak Yayan

I. Apakah bapak pernah mendapatkan penanganan dari dinas sosial Jakarta selatan pak?

"ya pernah sih waktu itu sih waktu saya lagi di lampu merah condet, ya gitu sih cuman yaa di nasehat-nasehatin gitu dek terus juga di bawa ke panti juga dek"

II. Apakah bapak pernah mendapatkan pengawasan dari dinas sosial pak?

"oh pernah saya mah masuk kantornya di bina juga di kasih tau segala macam ya di nasehatin-nasehatin aja lah sama petugasnya banyak juga itu temen-temen saya pada kena juga itu"

III. Bapak asli jakarta atau memang merantau?

" saya ngerantau pak dari garut saya. ya di jakarta udeh dari tahun 2000 lama juga dek makanya saya udah lancar ngomong jakarta gini dek"

IV. Apakah Bapak tau tentang Perda No.8 Tahun 2007 tentang ketertiban umum?

" oh gak tau saya mahh emang ada yaa itu? saya mah kagak mikirin gitu gitu dek wong saya aja susah cari makan gini dek"

V. Apakah sudah tepat dinas sosial melakkan kegiatan penindakat di jalan?

"kalo menurut saya sih krang tepat ye dek kan kalo orang-orang kauyak saya gini seharusnya bukan cuman di razia lalu di bina doang seharunya juga di kasih lah lapangan pekerjaan gitu dek ya minimal jadi tukang sapu jalan laah"

VI. Apakah ada harapan untuk dinas sosial jakarta selatan?

" yakan kayak kejadian saya kemaren tuh udeh di bawa ke panti udah dibina juga yak mungkin lebih di berikan pelatihan apa gitu mas di tambahkan saja pelatihan jangan cuman bina bina doang dek kan kayak kmeren saya sudah masuk akhirnya saya keluar

ya jadi pengemis lagi mau gak mau kan ya gitu aja sih dek palingan jangan cuman pelatihan aja gitu ya sama pekerjaan juga gitu kan ya"



DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Iyan Safraji selaku Plt. Kepala Seksi Perlindungan, Jaminan dan Rehabilitasi Sosial



2. Wawancara dengan Bapak Suhardi selaku KaSatgas P3S Dinas Sosial Jakarta Selatan.



3. Wawancara dengan Bapak Sebastian Gunawan selaku anggota Satgas P3S Dinas Sosial Jakarta Selatan



4. Wawancara dengan Bapak Kiki Muhammad Pakri selaku anggota Satpol PP Kota Jakarta Selatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Matthew Andrian G

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Juli 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Kristen Protestan

Kewarganegaraan : Indonesia

Nomor Telepon : 087882268339

Alamat : Jl. Barkah No.11 Rt.014 Rw.003, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan 12860

Riwayat Pendidikan :

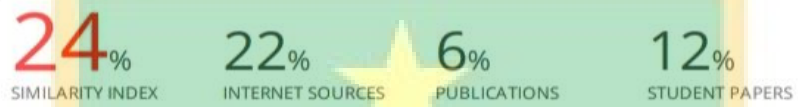
1. SDS Santo Fransiskus Asisi
2. SMPS Santo Fransiskus Asisi
3. SMKN 16 Jakarta
4. Universitas Nasional



TURNITIN

Skripsi Matthew Andrian_193515516163.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A large, semi-transparent watermark of the Universitas Nasional logo is centered in the background of the primary sources table. The logo features a stylized torch and the text 'UNIVERSITAS NASIONAL'.

Rank	Source	Percentage
1	eprints.untirta.ac.id Internet Source	8%
2	jakarta.bps.go.id Internet Source	2%
3	puspensos.kemensos.go.id Internet Source	2%
4	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
5	budakpetah.blogspot.com Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
9	123dok.com Internet Source	1%
10	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1%